

Biji kakao – Pengambilan contoh

(ISO 2292:2017, IDT)

Apabila diketahui RSNI ini mengandung hak kekayaan intelektual, pihak yang berkepentingan diminta untuk memberikan informasi beserta data pendukung (pemilik hak kekayaan intelektual, bagian yang terkena hak kekayaan intelektual, alamat pemberi hak kekayaan intelektual, dan lain-lain).

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
Pendahuluan	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Peralatan	3
4.1 Pengambilan contoh dari kantong	3
4.2 Pengambilan contoh dari curah	3
4.3 Pencampuran dan pembagian	3
5 Pengambilan Contoh	3
5.1 Umum	3
5.2 Ukuran minimum dan maksimum yang diwakili contoh	4
5.2.1 Minimum	4
5.2.2 Maksimum	4
5.3 Biji kakao dalam kantong	4
5.4 Biji kakao curah	5
5.4.1 Umum	5
5.4.2 Aliran yang bergerak	5
5.4.3 Tidak bergerak	5
5.4.4 Pembongkaran dari kontainer	6
5.5 Contoh acuan	6
5.6 Periode pengambilan contoh	7
5.6.1 Umum	7
5.6.2 Pembongkaran	7
5.6.3 Pemuatan	7
6 Laporan pengambilan contoh	8
Lampiran A (informatif) Peralatan pengambil contoh	9
Lampiran B (informatif) Panduan tambahan untuk pengambilan contoh pada kantong	12
Lampiran C (informatif) Penyimpanan contoh	14
Lampiran D (informatif) Contoh laporan sampling untuk biji kakao dalam kantong	15

Prakata

SNI ISO 2292:2017, *Biji kakao – Pengambilan contoh*, merupakan standar baru yang disusun dengan jalur adopsi tingkat keselarasan identik dari ISO 2292:2017, *Cocoa beans – Sampling*, dengan metode adopsi terjemahan satu bahasa dan ditetapkan oleh BSN Tahun 20XX.

Dalam Standar ini istilah “*this document*” pada standar ISO 2292:2017 yang diadopsi diganti dengan “*this Standard*” dan diterjemahkan menjadi “Standar ini”.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 65-09, Kakao. Standar ini telah dibahas melalui rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 8 Mei 2024 di Jakarta secara *hybrid*, yang dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait yaitu perwakilan dari pemerintah, pelaku usaha, konsumen, dan pakar. Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal sampai dengan dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Untuk menghindari kesalahan dalam penggunaan Standar ini, disarankan bagi pengguna standar menggunakan dokumen SNI yang dicetak dengan tinta berwarna (dapat mencantumkan kode tingkat warna *Red Green Blue* (RGB) jika diperlukan untuk cetak gambar dengan warna yang lebih akurat).

Apabila pengguna menemukan keraguan dalam Standar ini, maka disarankan untuk melihat standar aslinya, yaitu ISO 2292:2017, dan/atau dokumen terkait lain yang menyertainya.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari Standar ini dapat berupa hak kekayaan intelektual (HAKI). Namun selama proses perumusan SNI, Badan Standardisasi Nasional telah memperhatikan penyelesaian terhadap kemungkinan adanya HAKI terkait substansi SNI. Apabila setelah penetapan SNI masih terdapat permasalahan terkait HAKI, Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab mengenai bukti, validitas, dan ruang lingkup dari HAKI tersebut.

Pendahuluan

Tujuan pengambilan contoh adalah untuk mendapatkan contoh yang representatif dari sejumlah biji kakao untuk tujuan pemeriksaan dan analisis.

Pengambilan contoh yang benar merupakan tindakan sulit yang membutuhkan perhatian dan perencanaan cermat dalam mendapatkan contoh representatif yang diambil dari sejumlah barang yang mewakili. Hal ini mempertimbangkan adanya kendala atau kondisi yang dapat menimbulkan kerumitan dalam pengambilan contoh.

Prosedur yang dijelaskan dalam Standar ini diakui sebagai praktik yang baik untuk diacu jika memungkinkan diterapkan. Sulit untuk menetapkan prosedur yang harus diikuti dalam setiap kasus dan dalam keadaan tertentu mungkin memerlukan beberapa modifikasi metode yang diadopsi.

Biji kakao – Pengambilan contoh

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan ketentuan umum yang berkaitan dengan pengambilan contoh untuk penentuan kualitas biji kakao. Standar ini juga memberikan persyaratan dan rekomendasi tentang prosedur yang dilakukan untuk pengambilan contoh biji kakao dalam kantong dan curah.

2 Acuan normatif

Dokumen berikut sangat diperlukan sebagai acuan untuk persyaratan Standar ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi yang dikutip berlaku. Untuk acuan yang tidak bertanggal, edisi terbaru dari dokumen yang diacu (termasuk amandemennya) berlaku.

ISO 2451, *Cocoa beans — Specification and quality requirements*

3 Istilah dan definisi

Untuk keperluan Standar ini, istilah dan definisi yang diberikan dalam ISO 2451 dan berikut ini berlaku.

ISO dan IEC memelihara basis data terminologi untuk digunakan dalam standardisasi di alamat berikut:

- IEC Electropedia: tersedia di <http://www.electropedia.org/>
- Platform penelusuran ISO Online: tersedia di <http://www.iso.org/obp>

3.1

kuantitas konosemen (*bill of lading*)

kuantitas barang yang dikonfirmasi dalam dokumen yang diterbitkan oleh perusahaan pengangkutan/jalur pengiriman yang merinci pengiriman barang dan memberikan hak atas pengiriman tersebut kepada pihak tertentu

3.2

contoh komposit

contoh campuran yang dibuat dengan menggabungkan seluruh contoh primer (3.5) atau contoh tambahan (3.3), yang diambil dari lot (3.4) secara tepat

3.3

contoh tambahan

sejumlah kecil biji kakao yang tidak melebihi 1 kg yang diambil dari satu lot (3.4) biji kakao curah

Catatan 1 untuk entri: Persyaratan pengambilan contoh dari biji kakao curah dijelaskan dalam 5.4.

3.4

lot

kuantitas biji kakao dalam kantong atau curah yang ditetapkan pada setiap titik terpilih dalam rantai pasokan kakao yang diambil untuk contoh primer (3.5) dan/atau contoh tambahan (3.3) diambil untuk tujuan analisis kualitas

Catatan 1 untuk entri: Persyaratan untuk analisis kualitas dijelaskan dalam ISO 2451.

3.5

contoh primer

sejumlah kecil biji kakao yang diambil pada satu posisi dari kantong *sound* (3.10) yang dipilih secara acak

Catatan 1 untuk entri: Persyaratan pengambilan contoh dari biji kakao dalam kantong dijelaskan dalam 5.3.

3.6

quartering

proses dimana contoh komposit (3.2) direduksi dengan menggunakan alat pembagi berbentuk kerucut, *quartering iron* atau alat pemisah lain yang sesuai sehingga bahan yang direduksi secara proporsional sama dalam semua aspek seperti contoh komposit asli

3.7

contoh acuan

contoh representatif yang disiapkan dengan *quartering* (3.6) dari contoh komposit (3.2) secara berurutan sehingga minimum 2 kg sisa bersih

3.8

pengambil contoh

orang yang kompeten untuk mengambil contoh

Catatan 1 untuk entri: Persyaratan tentang cara mengambil contoh ditentukan dalam Pasal 5.

3.9

sampling

pengambilan contoh

proses pengambilan contoh primer (3.5) dan/atau contoh tambahan (3.3), dan selanjutnya menyiapkan contoh komposit (3.2) yang menghasilkan contoh acuan (3.7)

3.10

sound

bahan yang belum rusak dalam perjalanan atau dalam penyimpanan

CONTOH Biji atau kantong kakao *sound*.

3.11

gudang

tempat yang sesuai untuk penyimpanan biji kakao

4 Peralatan

4.1 Pengambilan contoh dari kantong

Sebaiknya menggunakan tombak atau tanduk pengambilan contoh yang dirancang khusus untuk kantong (lihat Gambar A.1, A.2 dan A.3 sebagai contoh).

4.2 Pengambilan contoh dari curah

Tombak pengambilan contoh curah (lihat Gambar A.4 sebagai contoh) sebaiknya digunakan untuk mengambil contoh dari tumpukan biji kakao yang tidak bergerak (lihat 5.4.3 dan 5.4.4). Sekop pengambilan contoh (lihat Gambar A.5 dan A.6 sebagai contoh) sebaiknya digunakan untuk mengambil contoh kecil secara berkala dari aliran biji kakao yang bergerak.

4.3 Pencampuran dan pembagian

Sebaiknya menggunakan pembagi berbentuk kerucut, *quartering irons* atau alat pemisah lainnya yang sesuai.

5 Pengambilan Contoh

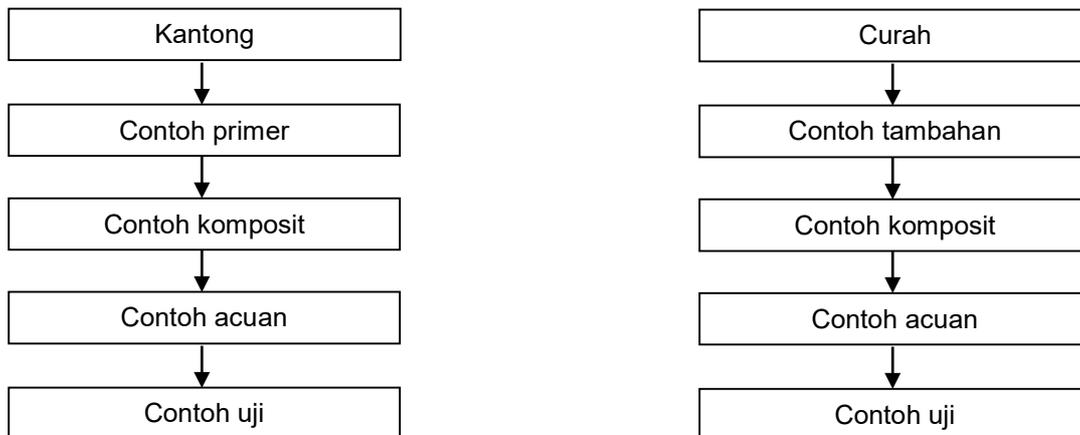
5.1 Umum

Tujuan dari pengambilan contoh adalah untuk mendapatkan contoh representatif secara benar dari lot biji kakao. Pengambilan contoh harus dilakukan oleh seorang pengambil contoh. Contoh primer atau contoh tambahan (jika diperlukan) dalam jumlah yang cukup harus diambil untuk menyediakan contoh komposit yang representatif. Jenis contoh yang berbeda dalam kasus pengambilan contoh dari kantong dan curah masing-masing ditunjukkan pada Gambar 1 a) dan Gambar 1 b).

Contoh acuan harus segera disegel oleh pihak yang berkepentingan; pihak yang berkepentingan biasanya adalah pembeli dan penjual atau perwakilan/agen masing-masing.

Jika sebuah lot mengandung bahan yang tidak *sound*, bahan tersebut harus dipisahkan dari bahan *sound* sambil menunggu keputusan tentang bahan yang tidak *sound* tersebut harus ditangani. Jika penanganan lot telah menghasilkan biji kakao utuh yang telah lepas dan/atau sampah dari bahan kakao selain biji utuh, maka bahan tersebut harus dikembalikan, diambil contohnya secara terpisah dan disimpan dalam kantong terpisah yang berdekatan dengan kakao *sound* dari lot tersebut.

Contoh acuan hanya boleh disiapkan dari bahan *sound*.



a) Pengambilan contoh dari kantong

b) Pengambilan contoh dari curah

Gambar 1 – Diagram alur turunan contoh saat pengambilan contoh dari kantong atau curah

5.2 Ukuran minimum dan maksimum yang diwakili contoh

5.2.1 Minimum

Jika konosemen atau surat jalan gudang mengacu pada lebih dari satu kode pengiriman utama, masing-masing kuantitas yang diwakili oleh kode tersebut harus dilakukan pengambilan contoh secara terpisah, dimana setiap kode secara individual mewakili 25 ton atau lebih.

Jika konosemen atau surat jalan gudang mengacu pada beberapa kode pengiriman utama, satu atau lebih dari yang mewakili kurang dari 25 ton, pihak yang berkepentingan dapat memilih satu contoh untuk mewakili semua kode tersebut.

Contoh harus disegel dan diberi label sesuai dengan 5.5.

5.2.2 Maksimum

Contoh acuan tunggal tidak boleh mewakili sebuah lot yang jumlahnya lebih dari 250 ton. Lot dengan jumlah yang lebih besar dari 250 ton harus diwakili oleh contoh terpisah yang masing-masing mewakili tidak lebih dari 250 ton.

5.3 Biji kakao dalam kantong

Minimum 30% dari kantong *sound* harus diambil contohnya. Jumlah yang diambil minimum harus 300 biji per ton. Satu contoh primer harus diambil dari setiap kantong *sound* yang dipilih untuk pengambilan contoh. Posisi titik pengambilan contoh pada setiap kantong *sound* dipilih secara acak serta harus memastikan kesetaraan distribusi pengambilan contoh yang diambil dari bagian atas, tengah, atau bawah kantong di dalam lot.

Setelah menyelesaikan pemuatan atau pembongkaran kuantitas konosemen, semua contoh primer harus dikosongkan pada permukaan datar yang benar-benar bersih dan di area yang bebas dari kemungkinan kontaminasi.

Contoh komposit selanjutnya secara menyeluruh dan hati-hati dicampur dengan menggunakan peralatan yang kering dan bersih segera setelah contoh primer diambil.

Kecuali jika dipersyaratkan, lubang pengambilan contoh sebaiknya ditutup untuk menghindari tumpahan kakao.

Lampiran B memberikan panduan tambahan untuk pengambilan contoh pada kantong.

5.4 Biji kakao curah

5.4.1 Umum

Contoh tambahan masing-masing tidak melebihi 1 kg harus diambil secara seragam, sistematis, tepat dan bersamaan dengan pemuatan atau pembongkaran. Jumlah contoh harus minimum 300 biji per ton yang diambil pada titik terdekat dengan palka atau kontainer yang dapat dilakukan, lebih baik dari aliran yang bergerak saat pemuatan atau pembongkaran, atau ke/dari silo, kapal, truk, tongkang, atau alat transportasi lain, dari seluruh kuantitas konosemen.

Contoh tambahan harus diambil dengan sekop pengambilan contoh yang umum atau dengan peralatan lain yang disepakati bersama (termasuk pengambil contoh otomatis) selama pemuatan atau pembongkaran dan ditempatkan di dalam kontainer yang sesuai yang telah disepakati bersama, yang dijaga agar tetap tertutup dan aman.

Titik pengambilan contoh harus dipilih secara cermat dan disepakati antara pengambil contoh dan perwakilan pihak yang berkepentingan, contoh tambahan yang diambil merupakan perwakilan dari biji kakao yang dimuat atau dibongkar.

Jika metode pemuatan atau pembongkaran menghalangi akses ke titik pengambilan contoh yang dapat diterima dan disepakati bersama, pihak yang berkepentingan dapat menghentikan pemuatan atau pembongkaran dalam rangka mengambil contoh tambahan.

Jika contoh akan diambil dari kantong kakao sebelum dimuat sebagai curah, maka contoh harus diambil secara acak minimum 30% dari kantong *sound* (lihat 5.3) yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan untuk pengambilan contoh.

Setelah menyelesaikan pemuatan atau pembongkaran kuantitas konosemen, semua contoh tambahan harus dikosongkan ke permukaan datar yang benar-benar bersih dan di area yang bebas dari segala jenis kemungkinan kontaminasi.

Contoh komposit akan dicampur secara menyeluruh dan hati-hati dengan peralatan yang kering dan bersih segera setelah contoh tambahan diambil.

5.4.2 Aliran yang bergerak

Ketika pengambilan contoh dilakukan saat lot sedang bergerak, contoh tambahan harus diambil di seluruh bagian aliran, tegak lurus terhadap arah aliran, dan pada interval waktu tergantung pada laju aliran.

Jika peralatan otomatis digunakan untuk mengambil contoh biji saat bergerak, peralatan tersebut harus memiliki celah bukaan yang setidaknya berukuran 7,5 cm.

5.4.3 Tidak bergerak

Jika tidak memungkinkan untuk mengambil contoh pada aliran yang bergerak dan contoh disyaratkan untuk diambil dari gerbong atau kendaraan, contoh tambahan harus diambil dengan cara berikut ini:

- a) tidak kurang dari 5 titik pengambilan contoh dari setiap gerbong atau kendaraan yang memuat hingga 15 ton;
- b) tidak kurang dari 9 titik pengambilan contoh dari setiap gerbong atau kendaraan yang memuat 15 ton hingga 30 ton;
- c) tidak kurang dari 15 titik pengambilan contoh dari setiap gerbong atau kendaraan yang memuat 30 ton hingga 50 ton.

Contoh tambahan yang diambil pada setiap titik pengambilan contoh harus berasal dari tiga tingkat di dalam kendaraan atau gerbong dan harus kurang lebih 1 kg per titik pengambilan contoh. Titik pengambilan contoh harus diambil dari bagian tengah gerbong atau kendaraan dan kurang lebih 50 cm dari sisi gerbong atau kendaraan.

5.4.4 Pembongkaran dari kontainer

Jika tidak memungkinkan untuk mengambil contoh dari aliran yang bergerak, dan contoh disyaratkan untuk diambil dari kontainer pengiriman maka contoh tambahan dapat diambil sesuai dengan prosedur berikut. Isi dari kontainer sebaiknya dikosongkan ke lantai yang bersih dan kering di gudang atau lokasi penyimpanan lain dan disimpan terpisah dari semua barang lainnya. Tumpukan kakao yang terbentuk dengan cara ini dengan mengosongkan kontainer sebaiknya tidak melebihi 25 ton dan sebaiknya dapat diakses di semua sisi untuk tujuan pengambilan contoh.

Contoh tambahan sebaiknya diambil menggunakan peralatan pengambilan contoh bergagang panjang yang sesuai untuk mengambil contoh representatif tidak kurang dari 9 titik pengambilan contoh dari tumpukan. Titik pengambilan contoh dipilih sesuai dengan bentuk dan ukuran tumpukan termasuk jumlah yang proporsional, sedekat mungkin dengan pusat tumpukan. Tingkat pengambilan contoh minimum 300 biji per ton harus berlaku pada aturan ini.

5.5 Contoh acuan

Minimum dua contoh acuan harus disiapkan dan disegel oleh pihak yang berkepentingan. Contoh harus disimpan di tempat yang aman, sebaiknya oleh entitas netral yang disepakati bersama. Lihat Lampiran C untuk informasi lebih lanjut tentang penyimpanan contoh.

Contoh acuan harus memenuhi sebagai berikut.

- a) Segera dibuat setelah persiapan contoh komposit secara berturut-turut membagi contoh komposit menjadi empat bagian sedemikian rupa sehingga tersisa minimum 2 kg dan memastikan bahwa bahan yang membentuk contoh acuan mewakili semirip mungkin dengan contoh komposit. Sisa bahan contoh harus dimasukkan ke dalam kantong, diberi label, dan disimpan dengan lot aslinya.
- b) Massa bersih dengan minimum 2 kg, dikemas dan disegel dalam karung sesuai dengan ISO 2451.
- c) Ditandai atau diberi label untuk menunjukkan bahwa contoh acuan tersebut diambil sesuai dengan 5.3 dan 5.4, sebagaimana berlaku, dan harus mencantumkan informasi sebanyak mungkin dari daftar berikut ini:
 - 1) nama kapal;
 - 2) negara asal;
 - 3) pelabuhan pengiriman;

- 4) pelabuhan pembongkaran dan, jika berbeda, tempat pengiriman akhir;
- 5) tanda pengiriman;
- 6) jumlah kantong;
- 7) tanggal pengambilan contoh;
- 8) hari terakhir pendaratan di pelabuhan pembongkaran atau, jika berbeda, hari terakhir pembongkaran di tempat pengiriman akhir;
- 9) nomor dan tanggal bukti pengiriman barang;
- 10) nama gudang;
- 11) nama pengambil contoh.

Untuk kuantitas biji kakao yang kurang dari 4 ton, para pihak yang berkepentingan sebaiknya menyepakati jumlah bahan yang disyaratkan diambil untuk membuat contoh komposit dan contoh acuan, tetapi sebaiknya dalam keadaan apapun menghasilkan contoh acuan tidak kurang dari 1 kg.

5.6 Periode pengambilan contoh

5.6.1 Umum

Penting agar proses pengambilan contoh tidak banyak terputus sehingga contoh yang diambil mencerminkan kondisi lot pada titik waktu tertentu. Dengan demikian, durasi proses pembongkaran atau pemuatan menjadi hal yang paling penting dalam proses pengambilan contoh. Panduan lebih lanjut, lihat 5.6.2 dan 5.6.3.

5.6.2 Pembongkaran

Ketika mengambil contoh biji kakao (bukan dalam kantong atau bentuk wadah lainnya) yang sedang dikeluarkan dari palka kapal, proses pengambilan contoh harus dilakukan selama periode waktu ketika palka dibuka dan pemberitahuan kesiapan kapal telah diberikan hingga saat palka telah dikosongkan sesuai dengan kuantitas konosemen.

Ketika mengambil contoh biji kakao yang lepas dalam kontainer pengiriman (bukan dalam kantong), proses pengambilan contoh harus dilakukan selama periode waktu dari saat pintu kontainer pertama dibuka sampai kontainer terakhir dari kuantitas konosemen dikosongkan.

5.6.3 Pemuatan

Ketika mengambil contoh biji kakao (bukan dalam kantong atau bentuk wadah lainnya) yang sedang dimuat ke dalam palka kapal, proses pengambilan contoh harus dilakukan selama periode waktu sejak palka dibuka dan pemberitahuan kesiapan kapal telah diberikan hingga palka telah diisi sesuai dengan kuantitas konosemen.

Ketika mengambil contoh biji kakao yang lepas dalam kontainer pengiriman (bukan dalam kantong), proses pengambilan contoh harus dilakukan selama periode waktu dari saat pintu kontainer pertama dibuka hingga kontainer terakhir diisi sesuai dengan kuantitas konosemen.

6 Laporan pengambilan contoh

Setelah menyelesaikan proses pengambilan contoh, direkomendasikan untuk menyiapkan laporan. Lihat Lampiran D untuk contoh laporan pengambilan contoh untuk biji kakao dalam kantong.

Lampiran A (informatif) Peralatan pengambilan contoh

A.1 Pengambilan contoh pada kantong

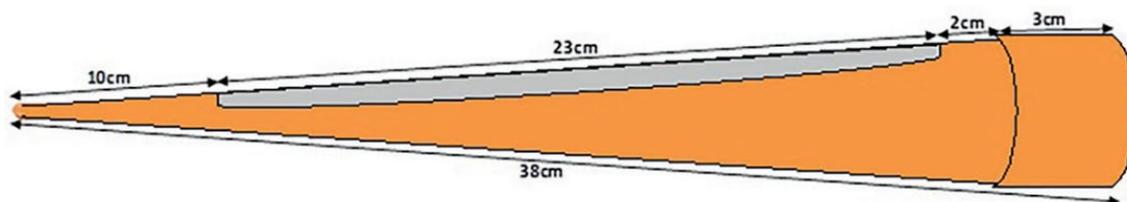
Pengambilan contoh dari kantong dilakukan dengan menggunakan tombak atau tanduk pengambilan contoh. Tombak pengambilan contoh setidaknya harus sesuai dengan parameter berikut ini:

- panjang: 35 cm sampai dengan 45 cm;
- diameter (bagian dalam): 2,8 cm sampai dengan 3,0 cm (ketebalan maksimum 2 mm);
- diameter (bagian luar): 3,0 cm sampai dengan 3,2 cm (ketebalan maksimum 2 mm);
- berat: kurang lebih 230 g;
- bahan: aluminium/paduan logam;
- sudut: kurang lebih 20°.

Gambar A.1 menunjukkan contoh tombak pengambilan contoh (juga dikenal sebagai "*trier*"). Contoh tanduk pengambilan contoh ditunjukkan pada Gambar A.2 dan A.3.



Gambar A.1 – Contoh tombak pengambilan contoh (juga dikenal sebagai "*trier*") untuk pengambilan contoh kantong



Gambar A.2 - Contoh pertama tanduk pengambilan contoh untuk pengambilan contoh kantong



Gambar A.3 – Contoh kedua tanduk pengambilan contoh untuk pengambilan contoh kantong

A.2 Pengambilan contoh curah

Panjang tombak pengambilan contoh (lihat Gambar A.4) sangat ditentukan oleh kedalaman tumpukan yang akan diambil contohnya. Jumlah bukaan/penutupan di dalam tombak pengambilan contoh juga tergantung pada panjang tombak pengambilan contoh.

Diameter bagian dalam tombak pengambilan contoh berukuran 2,8 cm sampai dengan 4,1 cm, namun sebaiknya minimum 3,5 cm. Yang paling penting, metode yang akan diterapkan untuk penggunaannya adalah dengan menutup ruang-ruang tersebut ketika ditusukkan ke tumpukan dan membuka ruang-ruang tersebut sebelum/selama penarikan dari tumpukan.

Tombak pengambilan contoh sebaiknya minimal sesuai dengan parameter berikut (alat pemeriksaan silinder pengambilan contoh statis):

- panjang: 150 cm sampai dengan 250 cm;
- diameter (bagian dalam): 3,5 cm sampai dengan 4,1 cm (ketebalan maksimum 2 mm);
- diameter (bagian luar): 3,6 cm sampai dengan 4,2 cm (ketebalan maksimum 2 mm);
- kompartemen: minimum 5 ruang × 10 cm × 2,5 cm;
- berat: tidak ada rekomendasi;
- bahan: aluminium;
- sudut: tidak berlaku, jika tidak, kurang lebih 20°.

Jika panjang alat pemeriksaan lebih dari 250 cm, maka akan sulit untuk memanipulasi di dalam tumpukan curah. Contoh lain peralatan pengambilan contoh adalah sekop pengambilan contoh (lihat Gambar A.5 dan A.6).



Gambar A.4 - Contoh tombak pengambilan contoh untuk pengambilan contoh curah



Gambar A.5 - Contoh pertama sekop pengambilan contoh untuk pengambilan contoh curah



Gambar A.6 - Contoh kedua dari sekop pengambilan contoh untuk pengambilan contoh curah

Lampiran B
(informatif)
Panduan tambahan untuk pengambilan contoh pada kantong

Pengambilan contoh pada kantong sebaiknya dilakukan dengan hati-hati untuk mematuhi tujuan penyediaan contoh yang mewakili lot yang terkait. Peralatan yang tepat sebaiknya digunakan sesuai dengan metodologi yang akan menghindari membahayakan contoh akibat kegagalan pengambilan contoh sesuai dengan Standar ini. Hal ini mencakup kegagalan untuk memastikan waktu yang cukup untuk menentukan metode pengambilan contoh yang tepat ketika terjadi kesulitan akses atau penumpukan. Pihak yang berkepentingan mempercayai pengambil contoh untuk membantu penentuan kualitas yang tepat, terlepas apakah salah satu pihak telah menunjuk pengawas sebagai pihak independen untuk mengawasi pekerjaan pengambil contoh atau tidak.

Hal utama yang menjadi perhatian adalah contoh yang diambil tidak mengandung bahan-bahan yang berhubungan dengan kakao (termasuk biji yang rusak) yang disebabkan oleh tindakan pengambilan contoh itu sendiri. Hal ini sulit untuk dimasukkan ke dalam prosedur standar pengambilan contoh karena berbagai macam situasi yang mungkin dihadapi oleh pengambil contoh (dan pengawas).

CONTOH Pada kakao yang disimpan/dipalet, tekanan pada karung goni berisi kakao di lapisan bawah lebih tinggi dibandingkan dengan yang disimpan di lapisan atas. Dalam kondisi seperti itu, contoh dari kantong yang dapat diakses pada ketinggian normal (katakanlah 2 m) perlu diambil dari sisi sudut kantong, karena pada titik tersebut kantong paling mudah diakses untuk pengambilan contoh tanpa menyebabkan terlalu banyak kerusakan pada biji di dalamnya.

Solusinya dapat ditemukan dengan membuat lubang pengambilan contoh secara hati-hati ke dalam kantong di mana aliran pertama biji (dan biji yang pecah karena kekuatan alat pemeriksaan pengambilan contoh) akan jatuh keluar. Setelah itu, kantong siap untuk pengambilan contoh secara langsung melalui lubang yang telah dibuat, yang akan menghasilkan pengambilan contoh representatif yang baik. Cara ini juga akan meminimalkan kerusakan lubang pengambilan contoh yang berlebihan pada kantong. Setelah mengambil contoh dari kantong, lubang pengambilan contoh sebaiknya ditutup (kecuali jika dipersyaratkan) menggunakan alat pemeriksaan pengambilan contoh untuk mengetuk karung goni di sekitar titik pengambilan contoh untuk menutup lubang sebaik mungkin. Semakin tinggi kantong dalam tumpukan, semakin sedikit tekanan pada kantong. Untuk kantong pada tingkat yang lebih tinggi, alat pemeriksaan pengambilan contoh yang lebih panjang dapat digunakan (lihat Gambar B.1 sebagai contoh).



Gambar B.1 – Alat pemeriksaan yang diadaptasi khusus untuk digunakan pada level yang lebih tinggi

Lampiran C
(informatif)
Penyimpanan contoh

C.1 Umum

Contoh acuan sebaiknya disimpan sampai dengan batas waktu kontrak atau ketentuan hukum yang berlaku (misalnya proses arbitrase kualitas). Jika contoh acuan adalah subjek sengketa antara pihak yang berkepentingan, maka sebaiknya dipastikan untuk memberi tahu perwakilan/agen mereka seperti penjaga gudang atau pengawas. Kegagalan untuk melakukan hal tersebut dapat mengakibatkan contoh acuan terlanjur dibuang sebelum negosiasi selesai.

C.2 Kebijakan

Disarankan agar penanggungjawab gudang memiliki kebijakan penyimpanan contoh; yang secara khusus disetujui oleh pihak yang berkepentingan sehingga ada pemahaman yang jelas tentang pengaturan penyimpanan contoh. Dari sudut pandang manajemen risiko, periode penyimpanan tiga bulan dapat membantu menghindari konsekuensi buruk dari pembuangan contoh acuan secara dini. Intinya adalah penanggungjawab gudang dan klien harus memahami dengan jelas kebijakan penyimpanan contoh. Pada akhirnya, klien berkewajiban untuk menginformasikan kepada penanggungjawab gudang jika ada lot yang sedang dalam sengketa memerlukan perhatian khusus terkait penyimpanan dan pembuangan. Fungsi manajemen risiko lain yang harus dipertimbangkan oleh penanggungjawab gudang adalah meminta otoritas klien mereka untuk pembuangan contoh.

CONTOH Kami dengan ini meminta izin Anda untuk membuang contoh acuan apa pun setelah jangka waktu x minggu sejak Hari Terakhir Pendaratan kecuali jika diberitahukan kepada kami secara tertulis.

Kebijakan dan kondisi penyimpanan dimana contoh acuan disimpan, sebaiknya memperhatikan keadaan setempat (termasuk iklim) agar kualitas contoh tidak terganggu.

Lampiran D
(informatif)
Contoh laporan sampling untuk biji kakao dalam kantong

Ikhtisar berikut menunjukkan contoh laporan sampling biji kakao dalam kantong.

Nama klien			
Alamat klien			
Lokasi			
Tanggal sampling			
Sesuai dengan peraturan [...] terbaru dan sesuai instruksi Anda, kami melanjutkan ke pengawasan lot berikut:			
No. pekerjaan		Pembeli	
Pembongkaran di			
Kapal			
Pelabuhan muat		Tanggal kedatangan kapal	
No. B/L		Tanggal menimbang	
Tanggal B/L		Tanggal konfirmasi	
Tanda		Tanggal terakhir pembongkaran	
No. Lot			
Detil klien (termasuk telepon dan email)		Total bobot kotor teoritis B/L	kg
		Total bobot bersih teoritis B/L	kg
Referensi klien			
C/O klien		BAGS	
953	<i>bags sound/full</i>		62.922,00 kg
360	<i>bags damaged/full</i>		23.771,30 kg
204	<i>bags sound/slack</i>	(loss 1.466,14/weight ascertained 12.003,00)	13.469,14 kg
	<i>bags damaged/slack</i>	(loss .../weight ascertained ...)	kg
23	<i>bags shortlanded, berdasarkan berat rata-rata sound bag</i>		1.518,58 kg
	Contoh diambil oleh penerima		6,00 kg
1.517	<i>bags, menimbang kotor</i>		101.687,02 kg
	<i>Real tare per 10 bags:</i>	8,00 kg 1.540 bags	1.213,60
	<i>Real tare per 10 bags:</i>		kg
	<i>Real tare per 10 bags:</i>		kg
1.517	<i>bags, menimbang bersih</i>		100.473,42 kg

<u>Sampling</u>	Dilakukan oleh penerima/pembeli		Rerata contoh tidak kurang dari 30% <i>sound bags</i>	
	2	contoh tersegel dari	2	kg masing-masing
	1	contoh terbuka dari	2	kg masing-masing
	Dilakukan oleh [Spv] untuk akun anda		Rerata contoh dari tidak kurang dari 30% <i>sound bags</i>	
	2	contoh tersegel dari	2	kg masing-masing
	1	contoh terbuka dari	2	kg masing-masing
Sesuai dengan peraturan sampling [...] terbaru yang telah dilaksanakan dan disegel bersama dengan perwakilan pembeli.				
Kondisi:				
Pernyataan:				
Penerima telah meminta pertanggungjawaban pemilik kapal atas semua ketidakberesan dan penerima telah meminta intervensi surveyor asuransi untuk menentukan kerusakan/kerugian. Seluruh pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan kontrak dan bersama-sama dengan perwakilan pembeli.				

Informasi perumus SNI

[1] Komite Teknis Perumusan SNI

Komite Teknis 65-09 Kakao

[2] Susunan keanggotaan Komite Teknis Perumusan SNI

Ketua : Ita Munardini
Sekretaris : Nindya Malvins Trimadya
Anggota : Syafaruddin
Ratna Sariati
Ilham Nur Ardhi Wicaksono
S. Joni Munarso
Ariza Budi Tunjung Sari
Hindarwati Sudjatmiko
Dian Susanty Soeminta
Wina Rizki Hartati
Arif Zamroni
Pika Mustika

[3] Konseptor Rancangan SNI

Gugus Kerja Konseptor SNI lingkup Komite Teknis 65-09 Kakao

[4] Sekretariat pengelola Komite Teknis Perumusan SNI

Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Penilaian Kesesuaian
Deputi Bidang Pengembangan Standar
Badan Standardisasi Nasional